

SARI

Wahyu Ariyanto. 2010. "Prosedur Administrasi Perbaikan Kendaraan pada PT. Coca-Cola Bottling Indonesia Central Java". Tugas Akhir. Prodi Manajemen Perkantoran D3-Jurusan Manajemen. Universitas Negeri Semarang. Dr. Kardoyo, M.Pd. 126h

Suatu perusahaan memerlukan kendaraan sebagai sarana dan prasarana yang baik untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan. Untuk itu diperlukan prosedur administrasi perbaikan kendaraan. Prosedur Administrasi perbaikan kendaraan adalah suatu urutan kegiatan klerikal dimana terdapat ketergantungan sistem, orang dan teknologi untuk menangani data dan informasi mulai dari perencanaan, pengadaan, pencatatan dalam pencapaian tujuan organisasi.

PT. Coca-Cola Bottling Indonesia Central Java merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang minuman ringan atau *softdrink*, dimana kegiatan promosi dan pendistribusiannya tidak dapat lepas dari peranan kendaraan. Karena begitu pentingnya kendaraan pada PT. Coca-Cola Bottling Indonesia Central Java sebagai sarana promosi dan pendistribusian ke agen-agen, PT. Coca-Cola Bottling Indonesia harus menjaga agar kendaraan tersebut tidak mengalami kerusakan atau gangguan dengan cara melakukan pengecekan rutin tiap minggunya (*Weekly Inspection*) yang dilakukan oleh bagian Fleet dan oleh pengemudinya sendiri jika merasa ada kerusakan pada kendaraan tersebut

Metode yang dipakai dalam penulisan Tugas Akhir ini dengan cara observasi dan wawancara. metode observasi dilakukan dengan terlibat langsung serta mengadakan pencatatan langsung data yang diperlukan. metode wawancara dilakukan oleh praktikan kepada staff ahli yang terlibat dalam proyek tersebut guna memperoleh data yang dibutuhkan.

Hasil kajian yang diperoleh penulis selama melakukan Observasi di PT. Coca-Cola Bottling Indonesia Central Java bahwa: 1) Perencanaan perbaikan kendaraan disesuaikan dengan pengajuan kebutuhan masing-masing kendaraan sesuai anggaran, kemudian ditetapkan oleh Fleet Supervisor. 2) Pengadaan perbaikan kendaraan merupakan salah satu fungsi dari perbaikan kendaraan yang didalamnya mencakup kegiatan pengidentifikasian kendaraan (*pemeriksaan kendaraan*) dan perbaikan kendaraan yang diperlukan yang telah ditentukan. 3) Pencatatan perbaikan kendaraan dicatat pada program komputer PT. CCBI yang disebut dengan System *Fleet Mate*.

Dari hasil Observasi ini, dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan perbaikan kendaraan pada PT. CCBI dapat berjalan dengan baik, tetapi dalam hal pencatatan terjadi sedikit hambatan yaitu karena pencatatan dilakukan secara online dengan menggunakan system yang ada, dan system tersebut sering terjadi eror yang mengakibatkan penumpukan data.